

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021. Tempat penelitian disesuaikan dengan permintaan narasumber.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Nazir (1988: 63) dalam “Buku Contoh Metode Penelitian”, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Whitney (1960: 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Pendekatan kualitatif (Pujileksono 2015:35) merupakan metode yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisan menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numeric, situasional deskriptif, *interview* mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat.

Pendekatan penelitian kualitatif (Arifah 2018:82) dapat dipandang juga sebagai penelitian partisipatif yang desain penelitiannya memiliki sifat fleksibel, atau dimungkinkan untuk diubah, guna menyesuaikan dari rencana yang telah dibuat dengan gejala yang ada pada tempat penelitian yang sebenarnya. Penelitian

kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (*research*)”.

Marketing politik Maurits Mantir – Hengky Honandar yang diantaranya ; Tim Sukses, Partai Pengusung, Partai Pendukung dan Relawan.

Marketing politik yang dijalankan oleh tim MM- HH banyak melingkupi jaringan organisasinya mulai dari basis Partai Politik PDIP yang jumlah massa militannya banyak tersebar di kecamatan/kelurahan, organisasi gereja, organisasi kepemudaan, dan organisasi sosial lainnya. Selain itu proses ketokohan kedua calon merupakan bagian dari upaya marketing politik dikarenakan Maurits Mantiri adalah merupakan Wakil Walikota dan Hengky Honandar merupakan Anggota DPR Provinsi dari wilayah Pemilihan Kota Bitung dan Minahasa Utara dan memperoleh suara terbanyak Nomor 1 dari dapil tersebut. Selain itu pemanfaatan media dalam mensosialisasikan visi – misi serta membranding pasangan calon ini dilakukan dengan efektif, beberapa media sosial diantaranya Facebook, Instagram serta komunikasi lewat grup Whatsapp di optimalkan dengan baik.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Setelah penjelasan dalam metode dan operasional konsep maka dalam menentukan informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sesuai

dengan informasi yang dibutuhkan berdasarkan operasional konsep adalah informan yang bersentuhan langsung dengan perencanaan penelitian “Marketing Politik Maurits Mantiri dan Hengky Honandar pada Pemilihan Walikota Bitung Tahun 2020” diantaranya Ir. Maurits Mantiri Selaku Walikota sekaligus Ketua DPC PDIP Kota Bitung, Aldo Ratungalo Selaku Sekretaris DPC PDIP Kota Bitung, Herry Markus Tobangen Sekretaris DPC Partai Gerindra selaku partai pengusung, Fabian Kaloh Ketua Tim Pemenangan MM - HH ,

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperlukan sebagai salah satu sumber penelitian dalam memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder di dapatkan diantaranya, Studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan buku – buku tentang komunikasi, komunikasi politik, dan marketing politik dan juga catatan – catatan, arsip – arsip yang dimiliki Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pmilu, dan Partai Pengusung (PDIP, Partai Gerindra,). Studi Dokumentasi Seluruh dokumen – dokumen yang berkaitan dengan strategi komunikasi politik diantaranya oleh tim sukses, partai koalisi pada pemilihan umum kepala daerah di kota bitung tahun 2020

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibuthkan. Menurut Sugiyono (2012, 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian maka, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai proses pengumpulan data untuk menggali informasi mengenai “Strategi Komunikasi Politik Maurits Mantiri dan Hengky Honandar pada Pemilihan Walikota Bitung Tahun 2020”. Wawancara dalam hal ini adalah berbincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi berkaitan dengan penelitian melalui pertanyaan – pertanyaan yang disiapkan dan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini sumber wawancara adalah Ketua Tim Kampaye, Pasangan Calon, Partai Pengusung, Komisi Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilu, dan Masyarakat Kota Bitung.

2. Dokumentasi

Digunakan sebagai alat pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dilakukan adalah menyajikan data berupa foto selama proses kampanye dan turun kampanye umum maupun tatap muka. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dekomen kampanye, dokumen tim sukses, dokumen dan arsip - arsip penyelenggara pemilu

3. Observasi

Menurut sugiyono (2012: 166) observasi adalah eknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala – gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan

langsung untuk menemukan fakta – fakta dilapangan. Instrument yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisan tidak terstruktur. Sifat instrument yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan strategi komunikasi politik Maurits Mantiri dan Hengky Honandar. Observasi digunakan untuk mengamati subjek penelitian diantaranya, Paslon MM – HH, Ketua Tim Kampanye, Penyelenggara Pemilu (KPU-Bawaslu)

E. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam analisis data akan menggunakan prosedur analisis isi. Teknik analisis isi akan melakukan pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis. Teknik ini dengan mencatat pesan dari hasil penelitian dengan sistematis, kemudian hasil tersebut dilakukan interpretasi. Analisis ini bisa digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi. Menurut Creswell (2015), hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data antara lain :

1. Mempersiapkan dan mengordinsikan data. Cara yang dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas maka perlu dilakukannya dokumentasi analisis hasil penelitian dan dilakukan penyimpanan data hasil penelitian. Data tersebut disimpan dengan mentah dan sudah ditulis dalam bentuk verbatim, lalu memberikan kode pada hasil tersebut.
2. Mengeksplorasi dan kodefikasi basis data. Proses ini adalah memberikan kode pada materi dari hasil penelitian yang diperoleh, supaya hasil tersebut dapat diorganisasi secara lengkap dan detail. Hal

tersebut dikarenakan untuk memunculkan suatu gambaran mengenai tema yang telah diambil untuk penelitian. Setelah itu memberikan nomor, memberikan baris dan kode pada hasil penelitian tersebut.

3. Mendeskripsikan temuan dan membentuk tema. Setelah melakukan koding, peneliti membaca ringkasan dari hasil yang sudah dikoding tersebut. Ringkasan tersebut supaya mempermudah penulis dalam mencari tema yang sudah dikategori berdasarkan tema.
4. Mempresentasikan dan melaporkan temuan. Proses menentukan kategori ini dengan melakukan pengelompokan gejala penelitian. Hal ini untuk mengambil suatu kesimpulan secara induksi yaitu kesimpulan yang ditarik dari keputusan khusus kepada keputusan yang general.
5. Menginterpretasikan makna temuan. Hal ini adalah dengan menggambarkan dengan jelas tema penelitian dengan melaporkan dan mempresentasikan temuan, peneliti selanjutnya membuat interpretasi tentang makna penelitian yang dilakukannya.
6. Memvalidasi keakuratan temuan proses yang terakhir adalah dengan melakukan validasi hasil analisis dari penelitian. Peneliti menentukan keakuratan atau kredibilitas temuan dan memberikn bukti keakuratan informasi dalam laporan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi prepektif. Triangulasi adalah suatu proses yang menguatkan bukti dari individu yang berbeda-beda untuk tipe data yang berbeda misalnya menggunakan catatan lapangan observasi dan wawancara atau metode pengumpulan data yang berbeda misalnya saja dokumentasi dan wawancara. Peneliti melakukan cek kebenaran data yang didapatkan dari berbagai sudut pandang yang berbeda serta menemukan beberapa bukti empiris untuk mendukung suatu permasalahan yang muncul. Hal ini berguna untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan akurat, peneliti akan terdorong untuk melakukan pengembangan laporan secara kredibel melalui narasumber dan dokumen lainnya sekaligus yang akurat dengan cara melakukan cek kebenaran data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda (Creswell, 2015).

Uji keabsahan data adalah dengan melakukan kroscek antara satu narasumber dengan narasumber lain dalam hal ini antara sekretaris DPC Partai Gerindra dan Sekretaris DPC PDIP Kota Bitung sebagai partai pengusung pasangan MM – HH. Kecocokan jawaban menjadi kunci dalam proses ini.

Adapun metode triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan narasumber yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik sumber data tersebut. Data yang telah

dianalisis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data yang diperoleh dari wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang mampu mempengaruhi proses pengumpulan data misalnya istirahat kerja, waktu longgar, waktu santai